

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses belajar untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang. Lewat Pendidikan, seseorang bisa belajar membaca, menulis, berhitung, memahami hal-hal baru, dan belajar bagaimana berperilaku dengan baik di masyarakat. Pendidikan bisa didapatkan di sekolah, di rumah, atau pengalaman sehari-hari. UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pernyataan diatas diperkuat dengan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD bahwa:

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan keenam perkembangan yaitu agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa tujuan akhir pendidikan adalah kemampuan anak mengembangkan potensi dirinya dan berupaya melakukan adaptasi dengan lingkungan. Tujuan pendidikan menjadi dasar untuk mengarahkan berbagai proses pendidikan agar mendekatkan anak dengan lingkungan. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan untuk membantu

mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, spiritual, maupun fisik. Pendidikan berusaha menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, dan inovatif sehingga mampu menghadapi tantangan zaman. Selain itu, pendidikan juga bertujuan menanamkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan, yang penting untuk membentuk karakter individu yang lebih baik. Pendidikan untuk anak usia dini sangat penting karena merupakan fondasi bagi perkembangan mereka di masa depan.

Anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun usia ini sering disebut sebagai masa emas (*golden age*). Pada usia ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, sosial, emosional, maupun bahasa. Pada perkembangan ini otak anak berkembang dengan sangat cepat dan pengalaman yang mereka alami memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan dan kepribadian mereka di masa depan. Anak usia dini belajar melalui pengalaman sehari-hari, bermain, dan interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk memberikan perhatian khusus seperti kasih sayang, pendidikan yang sesuai, dan lingkungan yang mendukung bagi kebutuhan anak. Pendidikan anak usia dini meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dengan menciptakan lingkungan serta memberi kesempatan kepada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Terdapat berbagai macam Pendidikan anak yang dikenal di masyarakat yaitu Taman kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), dan Tempat Penitipan Anak (TPA). Masing-masing Pendidikan ini memiliki peran yang berbeda dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Taman kanak-kanak (TK) mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar dengan memberikan pembelajaran melalui bermain dan kegiatan kreatif. Kelompok bermain (KB) memberikan pengalaman bermain yang mendukung perkembangan sosial emosional dan keterampilan motorik anak dengan mengenalkan mereka pada kegiatan belajar yang sederhana. Sementara itu, tempat penitipan anak (TPA) memberikan pengasuhan dan perawatan yang aman bagi anak dengan menyediakan aktivitas stimulasi yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Pembelajaran dalam Pendidikan anak usia dini harus bersifat menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak. Proses belajar mengajar harus dibuat sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga terwujudlah proses belajar mengajar yang menyenangkan sehingga membuat anak aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memperhatikan kebutuhan dan minat anak serta menyesuaikan kemampuan yang dimiliki setiap anak diharapkan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima anak dengan baik. Selain itu dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman diharapkan anak merasa lebih termotivasi untuk berkreasi sehingga proses belajar menjadi pengalaman yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.

Belajar menjadi bagian dari proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta memperbaiki perilaku dan sikap. Tujuan belajar

adalah terjadi perubahan, baik dalam pola berpikir maupun dalam sikap dan kepribadian yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Belajar menjadi tugas utama yang harus dilakukan oleh anak, tidak hanya dalam kegiatan formal seperti di sekolah, tetapi juga di rumah. Proses belajar pada anak melalui cara alami untuk memahami dunia sekitar melalui pengalaman, eksplorasi, dan interaksi. Anak-anak tidak hanya belajar melalui kegiatan formal seperti membaca atau mendengarkan, tetapi juga melalui bermain, mengamati, bertanya, dan mencoba hal-hal baru. Belajar tidak hanya terbatas pada pemahaman akademik, tetapi juga melibatkan pengembangan kemampuan dasar seperti komunikasi, kerjasama, pengendalian emosi, dan kemandirian. Proses ini membantu anak mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak adalah bahasa. Perkembangan bahasa anak dimulai sejak anak lahir dengan menggunakan bahasa yang paling sederhana yaitu menangis, kemudian dalam bentuk celoteh/ocean, kata/ kalimat sederhana disertai gerakan tubuh/ syarat sebagai pelengkap bicara dan emosional. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain mengungkapkan pikiran dan perasaan serta menerima dan memahami informasi. Bahasa membantu anak untuk menyampaikan apa yang anak inginkan karena melalui bahasa anak belajar membangun hubungan sosial yang sehat serta bahasa membantu anak untuk berpikir secara logis dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak. Pada anak usia dini perlu diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar karena anak diharapkan mampu berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya. Anak memiliki proses yang alami dalam mengenal bahasa serta

setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda, ada yang cepat ada juga yang lambat sehingga harus memberikan stimulasi yang tepat kepada anak.

Pengenalan bahasa inggris dan bahasa Indonesia di TK berperan penting dalam perkembangan kognitif. Bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan bahasa inggris sebagai bahasa internasional. Melalui kedua bahasa ini maka dapat membantu anak dalam keterampilan komunikasi yang lebih luas. Pengenalan bahasa Indonesia pada anak dapat dilakukan melalui kegiatan bercerita, bernyanyi, dan bermain peran. Melalui kegiatan ini anak akan terbiasa dengan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dikenal anak dalam kehidupan sehari-hari sebelum anak mengenal bahasa yang lain.

Salah satu bahasa yang dapat diperkenalkan pada anak selain bahasa Indonesia adalah bahasa inggris. Pengenalan bahasa inggris di TK dilakukan secara bertahap dengan cara yang menyenangkan sehingga membantu anak merasa nyaman dalam belajar bahasa asing. Pengenalan bahasa inggris di TK dapat dilakukan dengan mengenalkan kata-kata dasar seperti warna, angka, dan benda-benda disekitar melalui lagu, permainan dan cerita bergambar. Pengenalan bahasa inggris dapat dilakukan sejak anak usia dini karena pada usia dini anak mudah menyerap bahasa baru dengan cepat. Melalui pengenalan bahasa inggris sejak dini maka diharapkan anak dapat mempersiapkan anak menghadapi tantangan global di masa mendatang. Mengenalkan Bahasa inggris membuat anak mengenal budaya luar tetapi tidak melupakan budaya sendiri sehingga anak memiliki sikap toleransi dengan budaya negara lain.

Berdasarkan hasil praobservasi dan wawancara awal di tanggal 13 Januari 2025 dengan guru kelas K1 *Coneflower* dan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa di TK GoldenBee menggunakan pembelajaran bahasa inggris sebagai bahasa kedua yang wajib ada di dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dilakukan karena TK GoldenBee merupakan sekolah bilingual yang menggunakan kurikulum *pearson* yang mewajibkan pembelajaran bahasa inggris. Berdasarkan hasil wawancara awal diperoleh informasi bahwa sekolah GoldenBee mengenalkan pembelajaran bahasa inggris di sekolah agar mampu membantu anak untuk mempersiapkan diri dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sekolah juga menyadari bahwa usia dini otak anak berkembang dengan sangat pesat sehingga anak memiliki kemampuan menyerap bahasa dengan cepat dan alami. Selain itu guru menyampaikan bahwa dengan adanya pembelajaran bahasa inggris di TK GoldenBee maka pihak sekolah berharap kemampuan bahasa inggris anak semakin mengalami perkembangan yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris di TK GoldenBee menjadi salah satu daya tarik yang berbeda dengan TK-TK lain yang ada di kabupaten Sintang. Sehingga hal ini dapat membuat orang tua tertarik untuk anaknya menempuh Pendidikan di TK GoldenBee. Selain itu TK GoldenBee yang memiliki kurikulum yang mencakup tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa inggris, dan bahasa mandarin, sehingga dengan kurikulum ini dapat meningkatkan TK GoldenBee sebagai lembaga Pendidikan yang modern dan berkualitas.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru juga diperoleh informasi bahwa kendala yang terjadi di TK Goldenbee sintang yaitu ada beberapa siswa yang belum bisa menggunakan bahasa inggris, selain itu ada siswa yang kesulitan dalam memahami bahasa yang disampaikan oleh guru, ada juga siswa yang sebenarnya bisa menggunakan bahasa inggris tetapi tidak percaya diri untuk berbicara. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa inggris kepada anak.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas sehingga membuat peneliti tertarik meneliti dengan judul Analisis Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa K1 *Coneflower* di TK GoldenBee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran bahasa inggris pada siswa K1 *Coneflower* di TK GoldenBee Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahapan-tahapan dalam pembelajaran bahasa inggris pada siswa K1 *Coneflower* di TK *GoldenBee* Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa inggris pada siswa K1 *Coneflower* di TK *GoldenBee* Sintang tahun pelajaran 2024/2025?

3. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran bahasa inggris pada siswa K1 *Coneflower* di TK *GoldenBee* Sintang tahun pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan pembelajaran bahasa inggris pada siswa K1 *Coneflower* di TK *GoldenBee* Sintang tahun pelajaran 2024/2025
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa inggris pada siswa K1 *Coneflower* di TK *GoldenBee* Sintang tahun pelajaran 2024/2025
3. Untuk mendeskripsikan strategi dalam pembelajaran bahasa inggris pada siswa K1 *Coneflower* di TK *GoldenBee* Sintang tahun pelajaran 2024/2025

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah berguna bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi guru untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran Bahasa Inggris serta menerapkan metode dan strategi yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui pendekatan yang lebih sesuai dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, serta dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir khususnya jurusan Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa inggris adalah proses belajar untuk memperoleh kemampuan berbahasa inggris yang meliputi keterampilan mendengar (*listening*), keterampilan berbicara (*speaking*), keterampilan membaca (*reading*), dan keterampilan menulis (*writing*).

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak-anak yang berusia sejak lahir hingga usia enam tahun dan pada masa ini anak mengalami perkembangan yang pesat baik perkembangan fisik, kognitif, emosional, sosial, maupun perkembangan bahasa.